

ABSTRAK

Kabupaten Jepara dikenal dengan sebutan Kota Ukir karena sentra industri ukir yang banyak terdapat di Kabupaten Jepara. Apabila melihat dari karakteristik penduduk, Kabupaten Jepara mengalami penurunan pengrajin ukir usia produktif dari 85.270 jiwa pada tahun 2004 menjadi 75.603 jiwa pada tahun 2015. (BPS Kabupaten Jepara, 2015). Kondisi penurunan jumlah pengrajin tersebut disebabkan karena adanya anggapan dari pengrajin muda yang merasa kurang dalam segi upah yang diterima.. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengaruh regenerasi pengrajin ukir pada perubahan fungsi rumah tinggal sebagai place value yang ada di Desa Tahunan. Kaitannya dengan fungsi rumah tinggal, regenerasi pengrajin dapat menjadi faktor pengaruh pada perubahan fungsi rumah tinggal karena rumah tinggal di Desa Tahunan menjadi tempat dimana pengrajin ukir tinggal dan beraktivitas sehari-hari.

Penelitian ini berupa kuantitatif dengan mengidentifikasi tingkat keahlian pengrajin ukir, jumlah pengrajin ukir usia produktif dan fungsi rumah tinggal selama tahun 1990 – 2020 dengan interval 10 tahun serta menganalisis pengaruh regenerasi pengrajin ukir pada perubahan fungsi rumah tinggal di Desa Tahunan. Output dari penelitian ini adalah seberapa berpengaruh regenerasi pengrajin ukir pada perubahan fungsi bangunan rumah tinggal di Desa Tahunan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwasannya dalam kaitannya dengan rumah non komersial, regenerasi pengrajin ukir dari tahun 1990-2010 memiliki pengaruh namun tidak signifikan dengan persentase 47%, dikarenakan pada tahun tersebut para pengrajin ukir masih menggunakan rumah hanya sebagai tempat tinggal. Selanjutnya, untuk kaitan dengan rumah komersial, regenerasi pengrajin ukir dari tahun 1990-2010 tidak memiliki kaitan pengaruh yang signifikan, dikarenakan pada rentang tahun tersebut para pengrajin ukir masih menggunakan rumah hanya sebagai tempat produksi ukir. sementara kaitannya dengan rumah kombinasi ditemukanlah regenerasi pengrajin ukir dari tahun 1990-2010 memiliki perubahan yang signifikan dengan persentase kaitan pengaruh terbesar ada pada tahun 2000 sebesar 36% , dikarenakan pada rentang tahun tersebut terdapat pengrajin ukir yang melakukan perubahan fungsi rumah nonkomersial menjadi rumah kombinasi. Kemudian, generasi pengrajin ukir pada tahun 2020 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap fungsi kombinasi, hal tersebut dikarenakan pada tahun 2020 terjadi penurunan jumlah generasi pengrajin ukir.

Kata Kunci : Hunian, Pengrajin Ukir dan Place Value